



Inovasi Bersih: Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Sereh Wangi (*Citronella*) Bersama Karang Taruna IKRIMA Gondangrejo Karanganyar

Clean Innovation: Training on Making Citronella Extract Hand Soap with Karang Taruna IKRIMA Gondangrejo Karanganyar

Septiana Ambarwati^{1*}, Nur Arifah Hidayati², Henny Parida Hutapea³

^{1,2,3}Politeknik Santo Paulus Surakarta, Surakarta, Indonesia

[*saseptiana189@gmail.com](mailto:saseptiana189@gmail.com)

Article History:

Received: Juni 13, 2024;

Revised : Juni 26, 2024

Accepted: Juli 10, 2024;

Published: Juli 12, 2024;

Keywords: Citronella, Washing Soap

Abstract: Karang Taruna (IKRIMA) plays an active role in increasing productivity by participating in a training program for making natural antiseptic hand washing soap made from citronella. The choice of citronella as the main ingredient is based on its high economic value and natural properties. Additionally, citronella can inhibit the growth of bacteria, viruses, and fungi, making it an ideal choice for hand hygiene products. IKRIMA members have taken part in a series of comprehensive training regarding the manufacture of antiseptic hand washing soap. This activity includes product manufacturing and packaging practices. IKRIMA can produce hand washing soap that meets the desired quality standards, both in terms of antiseptic effectiveness as well as safety and comfort for users. Making antiseptic hand washing soap is one of the positive activities that encourages IKRIMA members to continue learning and developing. Apart from improving skills and knowledge, this activity also provides economic benefits for them and the surrounding community through the sale of the products produced.

Abstrak. Karang Taruna Lemahbang (IKRIMA) berperan aktif dalam meningkatkan produktivitas dengan mengikuti program pelatihan pembuatan sabun cuci tangan antiseptik alami berbahan dasar sereh wangi. Pemilihan sereh wangi sebagai bahan utama didasarkan pada nilai ekonomi yang tinggi serta khasiatnya yang alami. Selain itu, sereh wangi memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri, virus, dan jamur, menjadikannya pilihan ideal untuk produk kebersihan tangan. Anggota IKRIMA telah mengikuti serangkaian pelatihan yang komprehensif mengenai pembuatan sabun cuci tangan antiseptik. Kegiatan ini mencakup praktek pembuatan dan pengemasan produk. IKRIMA dapat memproduksi sabun cuci tangan yang sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan, baik dari segi efektivitas antiseptik maupun keamanan dan kenyamanan bagi pengguna. Pembuatan sabun cuci tangan antiseptik ini menjadi salah satu kegiatan positif yang mendorong anggota IKRIMA untuk terus belajar dan berkembang. Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan manfaat ekonomi bagi mereka dan komunitas sekitar melalui penjualan produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Sereh Wangi, Sabun Cuci Tangan

* Septiana Ambarwati, saseptiana189@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kebutuhan ekonomi dan tuntutan hidup yang semakin kompleks memaksa masyarakat untuk mencari cara inovatif dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Di tengah situasi ini, peran komunitas lokal menjadi sangat penting dalam mendukung inisiatif yang berorientasi pada peningkatan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat. Salah satu contoh inisiatif tersebut adalah program pelatihan pembuatan sabun cuci tangan antiseptik berbahan dasar sereh wangi yang dilakukan kepada Karang Taruna Lemahbang (IKRIMA). Saat ini, penggunaan sabun cair di ruang-ruang publik seperti area bermain, restoran, dan fasilitas umum telah menjadi kebutuhan pokok. Fenomena ini membuka peluang besar bagi remaja IKRIMA untuk berinovasi dengan menciptakan produk kebersihan, yaitu sabun cuci tangan berbahan antiseptik alami sereh wangi yang ramah lingkungan.

Minyak sereh wangi berkhasiat sebagai produk antibakteri yang menghambat beberapa pertumbuhan bakteri seperti: *Staphylococcus aureus*, *Escherichia coli* dan *Bacillus cereus* (Tavish, M.H. and Martosupono 2015). Senyawa aldehid sereh wangi (*citronella*) mengganggu metabolisme sel bakteri dan membuat bakteri dehidrasi pada dosis rendah, sedangkan pada dosis tinggi membuat bakteri terdenaturasi dan pecah (Shintawati, Rina, and Ermaya 2020). Sereh wangi mengandung sitronella 45%, sitronelol 15%, geraniol 12%, geraniol asetat 3-8%, serta senyawa lainnya (Nafisah, Antari, and Albetia 2021).

Aplikasi produk sabun cuci tangan bisa berupa sabun batang, sabun padat transparan (Nafisah and Antari 2022), sabun cair antiseptik, dan tisu pembersih tangan. Sabun batang menjadi populer di berbagai negara. Namun, keadaan berbalik memilih ke pemakaian sabun cair karena adanya insiden kontaminasi yang tinggi sehingga menyebabkan infeksi.

Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada anggota Karang Taruna IKRIMA dalam memproduksi sabun cuci tangan antiseptik yang ramah lingkungan dan sehat secara alami. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis pembuatan sabun tetapi juga mencakup manajemen produksi, pemasaran, dan inovasi produk. Dengan demikian, diharapkan anggota Karang Taruna IKRIMA dapat meningkatkan produktivitas mereka, menciptakan produk yang bernilai jual tinggi, serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi komunitas mereka.

2. METODE

A. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Lemahbang Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Peserta terdiri dari muda mudi karang taruna IKRIMA Desa Lemahbang. Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode ceramah, tanya jawab, serta pelatihan langsung. Metode pertama berupa ceramah serta tanya jawab terkait pengetahuan dan pemahaman muda mudi IKRIMA tentang sabun cuci tangan dari ekstrak daun sereh. Topik pembahasan terdiri dari pengertian sabun cuci tangan, kegunaan sabun cuci tangan, alat dan bahan pembuatan sabun dan prosedur pembuatan sabun cuci tangan dengan ekstrak sereh wangi. Pada proses ceramah para peserta diberikan prosedur cara kerja tertulis pembuatan sabun cuci tangan ekstrak daun sereh diwaktu yang sama proses tanya jawab juga dilakukan.

Setelah semua peserta memahami prosedur pembuatan sabun cuci tangan antiseptik ekstrak sereh wangi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan langsung oleh perwakilan dari muda mudi IKRIMA dengan mengikuti arahan dan prosedur kerja yang terlihat di Gambar 2. Bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun cuci tangan ekstrak sereh wangi menggunakan formulasi yang dilakukan oleh (Sihotang and Anas 2023), yaitu sulfat, EDTA, gliserin, texapon, aquades, NaCl, dan pewarna makanan hijau.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan serta pemaparan prosedur kerja



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan pembuatan sabun cuci tangan antiseptik sereh wangi

B. Praktek Pembuatan Produk

Langkah-langkah pembuatan sabun cuci tangan yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Timbang dan masukkan texapon 120 gram, garam 30 gram, natrium sulfat 30 gram, dan EDTA 2 gram ke dalam gelas ukur, aduk semua hingga tercampur rata dan warna berubah menjadi putih susu.
2. Tambahkan aquades atau ekstrak bahan alam (kulit jeruk/sereh) sedikit demi sedikit dan diaduk hingga mengental.
3. Tambahkan gliserin sebanyak 10 ml dan diaduk.
4. Tambahkan fragrance oil/pewangi secukupnya dan diaduk.
5. Tambahkan pewarna secukupnya dan diaduk.
6. Setelah semua bahan tercampur hingga homogen, diamkan selama satu malam agar menjadi bening

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Desa Lemahbang, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dengan melibatkan pemuda karang taruna IKRIMA. IKRIMA dibekali pengetahuan serta pemahaman terkait pembuatan sabun cuci tangan dengan memanfaatkan ekstrak sereh wangi yang bertujuan meningkatkan produktifitas remaja Lemahbang. Produk yang dihasilkan dapat digunakan untuk masyarakat di desa maupun dikomersialkan. Hasil dari pemaparan menunjukkan sebagian besar peserta belum mengetahui prosedur dan alat bahan pembuatan sabun cuci tangan dengan memanfaatkan ekstrak sereh wangi sebagai bahan campuran pembuatan sabun. Setelah dilakukan ceramah terkait pengertian sabun cuci tangan, kegunaan sabun cuci tangan, alat dan bahan pembuatan sabun serta prosedur pembuatan sabun cuci tangan dengan ekstrak sereh wangi, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci tangan ini. Indikator keberhasilan dari kegiatan pelatihan ini yaitu praktek langsung serta diskusi aktif. 80% peserta menunjukkan sikap antusias dan aktif dalam membuat sabun cuci tangan sereh wangi.

4. DISKUSI

Kegiatan pembuatan sabun cuci tangan antiseptik sereh wangi memberikan dampak positif bagi pemuda IKRIMA. Kegiatan ini menicu para pemuda IKRIMA untuk menjadi masyarakat yang mampu berkarya dan berjiwa *entrepreneur*. Target pengabdian masyarakat telah tercapai dengan adanya perubahan perilaku berwirausaha dengan memanfaatkan produk herbal untuk diaplikasikan pada sabun cuci tangan cair. Evaluasi proses kegiatan dilakukan dengan pendekatan wawancara dan pendampingan analisis ekonomi agar bernilai jual terjangkau oleh masyarakat sekitar. Hal yang sama dilakukan oleh (Widhihastuti et al. 2021) yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Semarang. Hasil menunjukkan perubahan perilaku hidup sehat dengan metode *self trying* dan pendampingan pengemasan produk yang menarik dan nilai jual terjangkau. Formula sabun menunjukkan penurunan aktifitas bakteri *Escherichia coli* sehingga sabun tersebut layak digunakan sebagai sabun antibakteri.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pembuatan sabun cuci tangan sereh wangi menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pengetahuan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi pemuda IKRIMA desa Lemahbang, Gondangrejo. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, upaya ini tetap memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi kesejahteraan pemuda IKRIMA. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, diharapkan program ini dapat terus berkembang dan diadopsi oleh lebih banyak komunitas.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kepada Ketua Karang Taruna IKRIMA Desa Lemahbang, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik Santo Paulus Surakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Nafisah, U., & Antari, E. D. (2022). Pelatihan pembuatan sabun padat transparan kombinasi minyak atsiri sereh, lemon dan kayu manis. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 540–546. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1912>
- Nafisah, U., Antari, E. D., & Albetia, P. (2021). Formulasi sabun cair pencuci tangan kombinasi minyak sereh (*Cymbopogon nardus* L.) dan minyak kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Ness ex Bi.). *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 11(1), 65–69. <http://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/1050/899>
- Shintawati, S., Rina, O., & Ermaya, D. (2020). Sifat antimikroba dan pengaruh perlakuan bahan baku terhadap rendemen minyak sereh wangi. *Jurnal Sylva Lestari*, 8(3), 411. <https://doi.org/10.23960/jsl38411-419>
- Sihotang, I. P., & Anas, N. (2023). Pemanfaatan ekstrak sereh untuk pembuatan sabun cuci piring untuk Bumdes Bandar Baru. *Community Development Journal*, 4(4), 7303–7306.
- Tavish, M. H., Harris, D., & Martosupono, M. (2015). An economic study of essential oil production in the UK: A case study comparing non-UK lavender/lavandin production and peppermint/spearmint production with UK production techniques and cost. *Adas Consulting Ltd*, 137, 62.
- Widhihastuti, E., Sumarni, W., Mahatmanti, F. W., Rakainsa, S. K., & Rosanti, Y. M. (2021). Penyuluhan pencegahan COVID-19 dan pelatihan pembuatan sabun minyak serai wangi di RW 08 Genuk, Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(1), 63–72. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.27>